

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian statistik dalam model regresi mengenai pengaruh Sumber Daya Manusia terhadap Produktivitas Bongkar Muat menunjukkan bahwa variabel Sumber Daya Manusia memiliki dampak yang bersifat negatif dan tidak signifikan terhadap Produktivitas Bongkar Muat. Hal ini tercermin dari nilai t hitung yang diperoleh, yaitu $-0,010$, yang secara nyata lebih rendah dibandingkan dengan nilai kritis t tabel yang relevan (t hitung = $-0,010 < t$ tabel = $1,98498$). Selain itu, nilai signifikansi (p -value) yang besar, yaitu $0,992$, mengindikasikan bahwa tidak ada bukti yang memadai untuk mendukung klaim bahwa Sumber Daya Manusia memiliki pengaruh yang bermakna terhadap Produktivitas Bongkar Muat dalam penelitian ini. Kemungkinan terdapat beberapa faktor yang dapat dijelaskan. Pertama, variabel Sumber Daya Manusia yang dimasukkan dalam model mungkin tidak memiliki korelasi yang kuat dengan Produktivitas Bongkar Muat, sehingga sumbangan mereka terhadap variasi Produktivitas Bongkar Muat menjadi minim. Selain itu, faktor-faktor spesifik dari Sumber Daya Manusia yang tidak dimasukkan dalam model dapat memiliki pengaruh yang lebih signifikan terhadap Produktivitas Bongkar Muat, tetapi belum diakomodasi dalam penelitian ini. Temuan bahwa Sumber Daya Manusia memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan dapat memberikan wawasan yang berharga dalam pengambilan keputusan. Meskipun peran Sumber Daya Manusia dalam model ini tampak lemah dan tidak signifikan secara statistik, hal ini tidak menghilangkan pentingnya faktor manusia dalam operasi bongkar muat. Ada kemungkinan bahwa variabel lain di luar model memiliki

dampak yang lebih substansial pada Produktivitas Bongkar Muat, seperti motivasi karyawan, keterampilan unik yang dimiliki oleh pekerja, atau kondisi lingkungan kerja.

2. Hasil analisis statistik pada model regresi menunjukkan bahwa variabel Peralatan Bongkar Muat memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Produktivitas Bongkar Muat. Dalam hal ini, dapat diamati bahwa nilai t hitung yang diperoleh untuk Peralatan Bongkar Muat adalah sebesar 2,581, yang melebihi nilai kritis t tabel yang relevan (t hitung = 2,581 > t tabel = 1,98498). Selain itu, ditemukan bahwa nilai signifikansi (p -value) adalah 0,011. Pengaruh yang positif dan signifikan dari Peralatan Bongkar Muat dapat dijelaskan. Nilai t hitung yang lebih tinggi dari nilai kritis t tabel mengindikasikan bahwa peralatan bongkar muat memiliki pengaruh yang signifikan dalam mempengaruhi Produktivitas Bongkar Muat dalam kerangka model ini. Ini menunjukkan bahwa perbedaan antara nilai pengamatan dan nilai nol (nilai pengaruh) cukup besar untuk dianggap sebagai dampak yang berarti. Temuan ini memiliki implikasi yang penting bagi pengambilan keputusan. Pengaruh positif dan signifikan dari Peralatan Bongkar Muat pada Produktivitas Bongkar Muat menggambarkan bahwa pengembangan dan peningkatan peralatan bongkar muat dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas operasi bongkar muat. Dengan investasi yang tepat dalam peralatan yang lebih modern dan efisien, perusahaan dapat mengoptimalkan proses bongkar muat mereka dan menghasilkan hasil yang lebih baik. Kesimpulannya, temuan ini menegaskan bahwa Peralatan Bongkar Muat memiliki dampak yang positif dan signifikan terhadap Produktivitas Bongkar Muat dalam model regresi. Oleh karena itu, fokus pada pengembangan dan penggunaan optimal peralatan bongkar muat dapat memberikan manfaat yang nyata dalam meningkatkan efisiensi dan kinerja keseluruhan operasi bongkar muat.

3. Hasil analisis statistik pada model regresi mengungkapkan bahwa variabel Terminal Operating System memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Produktivitas Bongkar Muat. Bukti ini sangat kuat, ditandai dengan nilai t hitung untuk Terminal Operating System yang mencapai 5,413, jauh melampaui nilai t tabel yang relevan (t hitung = 5,413 > t tabel = 1,98498). Selain itu, nilai signifikansi (p -value) yang ditemukan sangat rendah, yaitu 0,000, menunjukkan bahwa hubungan antara Terminal Operating System dan Produktivitas Bongkar Muat memiliki tingkat signifikansi yang tinggi. Dampak positif dan signifikan dari Terminal Operating System dapat dipahami melalui sejumlah faktor yang mempengaruhinya. Nilai t hitung yang jauh melebihi nilai kritis t tabel mengindikasikan bahwa peran Terminal Operating System sangat penting dalam memengaruhi Produktivitas Bongkar Muat. Sistem ini memainkan peran kunci dalam mengoordinasikan berbagai aspek operasional, merencanakan aktivitas bongkar muat dengan lebih efisien, dan memastikan pelaksanaan yang terkoordinasi. Oleh karena itu, sistem ini secara positif mempengaruhi efisiensi dan produktivitas secara keseluruhan dalam operasi bongkar muat. Hasil ini memberikan landasan yang kokoh bagi perusahaan untuk lebih berfokus pada pengembangan dan implementasi sistem Terminal Operating yang lebih canggih. Dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam Terminal Operating System, perusahaan dapat meningkatkan koordinasi antarunit, mengurangi ketidakpastian dalam operasi, dan pada akhirnya meningkatkan efisiensi dan produktivitas keseluruhan dalam proses bongkar muat. Kesimpulannya, hasil ini dengan tegas menunjukkan bahwa Terminal Operating System memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Produktivitas Bongkar Muat dalam model regresi. Implikasinya sangat penting, karena perusahaan dapat mengambil langkah-langkah konkret untuk memperkuat dan mengoptimalkan implementasi sistem ini dalam rangka mencapai peningkatan produktivitas yang berkelanjutan dalam bongkar muat.

4. Dari hasil uji R-Square, ditemukan bahwa angka koefisien determinasi (Adjusted R-squared) memiliki nilai sebesar 0,722. Nilai ini memiliki arti penting dalam memberikan pemahaman tentang sejauh mana variabel-variabel yang dimasukkan dalam model regresi dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen, yaitu Produktivitas Bongkar Muat. Dengan koefisien determinasi sebesar 0,722, dapat disimpulkan bahwa sekitar 72,2% variasi dalam Produktivitas Bongkar Muat dapat dijelaskan oleh kombinasi variabel Sumber Daya Manusia, Peralatan Bongkar Muat, dan Terminal Operating System yang telah dimasukkan dalam model ini. Peningkatan signifikan dalam nilai koefisien determinasi terjadi karena kontribusi yang kuat dari variabel-variabel tersebut. Kemungkinan besar, variabel Sumber Daya Manusia, Peralatan Bongkar Muat, dan Terminal Operating System memiliki korelasi yang kuat dengan Produktivitas Bongkar Muat. Perubahan dalam nilai-nilai variabel-variabel ini kemungkinan besar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variasi dalam Produktivitas Bongkar Muat yang diamati. Implikasinya adalah bahwa upaya untuk meningkatkan variabel Sumber Daya Manusia, Peralatan Bongkar Muat, dan Terminal Operating System dapat memberikan dampak yang substansial terhadap produktivitas operasi bongkar muat. Program dalam pelatihan dan pengembangan karyawan, peningkatan peralatan bongkar muat, serta optimalisasi sistem operasi terminal semuanya memiliki potensi untuk meningkatkan produktivitas secara keseluruhan dalam aktivitas bongkar muat.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian yang telah dilakukan ada beberapa saran yang disampaikan peneliti antara lain:

1. Meskipun hasil menunjukkan dampak yang tidak signifikan, disarankan untuk melanjutkan penelitian dengan fokus pada aspek lebih spesifik dari faktor manusia, seperti motivasi, keterampilan, dan kepuasan kerja. Analisis lebih

mendalam dapat mengungkapkan hubungan yang lebih kuat antara faktor manusia dan produktivitas bongkar muat.

2. Berdasarkan temuan positif mengenai peralatan bongkar muat, disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi jenis peralatan yang paling berdampak dan area peningkatan yang spesifik. Ini dapat membantu perusahaan merencanakan investasi peralatan yang lebih cerdas.
3. Untuk variabel Terminal Operating System, langkah berikutnya adalah menyelidiki cara-cara optimal untuk menerapkan teknologi terminal yang lebih canggih. Penelitian lebih jauh mengenai integrasi teknologi informasi, manajemen data, dan analisis real-time dapat memberikan wawasan untuk mengoptimalkan kinerja bongkar muat.
4. Saran untuk Perusahaan, Dalam upaya meningkatkan produktivitas bongkar muat, perusahaan dapat mengambil beberapa langkah strategis. Pertama, disarankan untuk melakukan analisis yang lebih mendalam terkait faktor manusia dalam operasi. Meneliti motivasi dan kepuasan karyawan dapat memberikan wawasan tentang bagaimana aspek ini mempengaruhi produktivitas secara spesifik. Selanjutnya, berdasarkan hasil positif terkait peralatan bongkar muat, perusahaan sebaiknya melaksanakan evaluasi menyeluruh untuk memahami jenis peralatan yang paling sesuai dengan kebutuhan. Pengembangan peralatan yang lebih modern dan efisien dapat memberikan keuntungan signifikan dalam hal efisiensi dan produktivitas. Terakhir, perusahaan disarankan untuk lebih memanfaatkan teknologi dalam sistem operasi terminal. Investasi dalam pengembangan sistem yang canggih akan membantu meningkatkan koordinasi dan efisiensi dalam aktivitas bongkar muat.
5. Saran untuk Peneliti Selanjutnya, Bagi peneliti yang ingin menjelajahi topik ini lebih lanjut, beberapa arah penelitian bisa dijelajahi. Penelitian komparatif antara berbagai industri atau perusahaan dapat memberikan wawasan tentang variasi pengaruh faktor-faktor terhadap produktivitas bongkar muat. Studi

jangka panjang yang melacak perkembangan faktor-faktor ini dari waktu ke waktu juga penting untuk memahami hubungan kausalitas dan tren jangka panjang. Selain itu, inklusi faktor eksternal seperti cuaca dan regulasi pemerintah dalam analisis dapat memberikan pandangan yang lebih lengkap. Serta memperhatikan beberapa faktor sumber daya manusia pada penelitian ini.